

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terbukti bahwa ekstrak metanol daun Saga (*Abrus precatorius* Linn) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Berdasarkan hasil tersebut dilakukan penelitian lanjut dan dilakukan fraksinasi berdasarkan tingkat kepolarannya untuk mengetahui senyawa mana yang memiliki sifat sebagai antibakteri. Apakah fraksi etil asetat ekstrak metanol daun Saga (*Abrus precatorius* Linn) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Metode yang digunakan adalah metode silinder cup karena sederhana, praktis, dan hasil yang diperoleh cukup teliti, serta sering digunakan pada laboratorium - laboratorium penelitian. Juga digunakan metode asai pengenceran tabung untuk mengetahui daya hambat minimal terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* telah terbukti bahwa fraksi etil asetat ekstrak metanol daun Saga (*Abrus precatorius* Linn) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

